

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TANAMAN PADI SAWAH PADA KELOMPOK TANI BINA USAHA DI DESA TANJUNGAN KECAMATAN PENGANDONAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Sindang Sari¹, Achmad Johan Mushoddiq², Gusri Amili³

¹ Program Studi Manajemen STIE Abdi Nusa Palembang

^{2,3} Program Studi Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja

sindang1110@gmail.com, a.j.musho@gmail.com, gusriamili19212@gmail.com

Abstract

The aim of the study was to determine the feasibility of lowland rice cultivation in the Farmer Group for Business Development in Tanjungan Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency. The research method used in this research is descriptive method. Based on the results of the analysis of investment criteria for lowland rice farming in Tanjungan Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency using the Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (BCR), Profitability Ratio (PR) and Pay Back Period (PBP) methods. the results obtained are; from the Net Present Value (NPV) investment criteria of IDR 8,205,218,074, it means that the rice field business in the Bina Usaha Farmers Group in Tanjungan Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency is feasible to run. The Benefit Cost Ratio (BCR) yielded a result of 39.16. This figure is more than number 1, meaning that the rice cultivation business in the Bina Usaha Farmers Group in Tanjungan Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency is feasible to run. The Profitability Ratio (PR) obtained a result of 39.61, meaning that the rice field business in the Business Development group in Tanjungan Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency is feasible to carry out. While the Payback Period (PBP) value is 1 month 16 days, it means that the rice field business in the Bina Usaha Farmers Group in Tanjungan Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency, is feasible to run.

Keywords: *Net Present Value, Benefit Cost Ratio, Profitability Ratio, serta Pay Back Period*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kelayakan usaha tanaman padi sawah pada Kelompok Tani Bina Usaha Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Berdasarkan hasil analisis kriteria investasi usaha tanaman padi sawah di Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (BCR), *Profitability Ratio* (PR), serta *Pay Back Period* (PBP) didapat hasil yaitu; dari kriteria investasi *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp8.205.218.074, berarti usaha tanaman padi sawah pada Kelompok Tani Bina Usaha di Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu layak untuk dijalankan. *Benefit Cost Ratio* (BCR) didapat hasil sebesar 39,16. Angka ini lebih dari angka 1, berarti usaha tanaman padi sawah pada Kelompok Tani Bina Usaha di Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu layak untuk dijalankan. *Profitability Ratio* (PR) didapat hasil sebesar 39,61 berarti usaha tanaman padi sawah pada kelompok Bina Usaha di Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu layak untuk dilaksanakan. Sedangkan nilai *Payback Period* (PBP) adalah 1 bulan 16 hari, berarti usaha tanaman padi sawah pada Kelompok Tani Bina Usaha di Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : *Net Present Value, Benefit Cost Ratio, Profitability Ratio, Pay Back Period*

PENDAHULUAN


Indonesia sangat kaya akan berbagai jenis plasma nutfah yang tersebar di seluruh pelosok kepulauan Indonesia. Kepulauan Indonesia yang memiliki berbagai jenis topografi dan lingkungan telah melahirkan berbagai jenis padi yang adaptif terhadap berbagai jenis lingkungan. Berdasarkan lingkungan tempat tumbuhnya, padi dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok, yaitu kelompok padi rawa adalah varietas padi yang adaptif terhadap lahan rawa-rawa, selanjutnya kelompok padi sawah adalah padi yang adaptif pada lahan sawah dan kelompok padi lahan kering yang adaptif pada lahan kering (gogo). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia yang harus dikembangkan. Pengembangan sektor pertanian dapat dilakukan melalui pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pendekatan agribisnis yang akan menciptakan pertanian yang maju, tangguh dan efisien.

Pengembangan sektor pertanian yang dilakukan mencakup berbagai subsektor, antara lain subsektor tanaman hortikultura, pangan, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan. Pertanian mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia. Pangan merupakan komoditas penting dan strategis karena pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam UU No. Tahun 1996 tentang Pangan (Aditya & Yusasrini, 2015: 12).

Pertambahan penduduk yang melaju cepat jumlah yang cukup, mutu yang memadai, dan cepat pula. Tuntutan ini mendorong munculnya sistem pertanian modern yang memiliki ciri-ciri ketergantungan yang tinggi pada pupuk sintetis dan bahan kimia sintetis untuk pengendalian hama, penyakit, dan gulma (Suhardianto *dalam* Riyanzie, 2017: 2).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2020:23), padi sebagai salah satu komoditas yang banyak diusahakan di Kabupaten OKU. Produksi padi di Kabupaten OKU pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana pada tahun 2019 produksi padi sebesar 4765 ton dan pada tahun 2020 meningkat sebesar 7795 ton ton. Peningkatan produksi, luas panen, dan produktivitas padi harus dipertahankan setiap tahunnya, guna meningkatkan ketersediaan bahan pangan bagi masyarakat.

Penggunaan lahan sawah untuk tanaman padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada berbagai tipologi lahan seluas 7795 Ha. Dari luasan tersebut yang telah dimanfaatkan untuk 1 kali tanam seluas 1.015 Ha dan 2 kali tanam seluas 4.619 Ha, sedangkan yang belum diusahakan



seluas 3.382 Ha. Sementara untuk jumlah lahan pertanian bukan sawah yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Ogan Komering Ulu seluas 464.602Ha. Potensi pengembangan persawahan mencapai luas 3.382 Ha terdiri dari tadah hujan 319 Ha dan pengembangan lahan rawa lebak 3.082 Ha. (<https://web.okukab.go.id/pertanian/2021>).

Kecamatan Pengandonan merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten OKU. Dimana daerah ini menjadi salah satu pusat penghasil padi untuk wilayah Kabupaten OKU. Kecamatan Pengandonan merupakan daerah yang berpotensi untuk mengembangkan usaha tani padi, karena Kecamatan Pengandonan memiliki luas panen dan produksi padi yang cukup luas. Pada tahun 2018, lahan sawah di Kecamatan Pengandonan seluas 1.152 hektar yang terdiri atas 815 hektar lahan sawah irigasi dan 337 hektar lahan sawah non irigasi (BPS Kecamatan Pengandonan, 2019: 65). Keberhasilan Kecamatan Pengandonan sebagai daerah sentra produksi padi tidak lepas dari dukungan berbagai desa yang ada di Kecamatan Pengandonan tersebut. Desa Tanjungan merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Pengandonan. Dimana desa ini memiliki luas lahan padi terbanyak dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Pengandonan. Pada tahun 2020, lahan sawah di desa Tanjungan seluas 572 Hektar yang terdiri atas 215 hektar lahan sawah irigasidan 57 hektar lahan sawah non irigasi (Kantor desa Tanjungan, 2020) .

Salah satu kelompok tani yang ada di desa Tanjungan Kecamatan Pengandonan adalah kelompok tani Bina Usaha. Kelompok tani ini telah berdiri sejak tanggal 12 Juni 1995 dimana yang menjadi komoditi andalannya adalah tanaman padi sawah yang memiliki luas 25 Ha dan dikelola oleh anggota sebanyak 25 orang (KTBU, 2017). Perkembangan produksi padi sawah yang dikelola kelompok tani Bina Usaha yang ada di Kecamatan Pengandonan ini sangatlah besar, dimana keadaan cuaca dan kondisi tanah sangat cocok untuk ditanami padi. Rata-rata produksi padi sawah anggota kelompok tani Bina Usaha per hektar sebesar 7,7 ton per satu kali panen. Untuk satu petak sawah ukuran (25 x 40 meter) atau 0,1 hektar, dapat menghasilkan 22 karung plastik.

LANDASAN TEORI

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis menurut Kasmir dan Jakfar (2016:27) adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan

dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Menurut Husnan dan Muhammad (2014:54), penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek bisnis (biasanya merupakan proyek bisnis investasi) dilaksanakan dengan berhasil. Berdasarkan definisi diatas, studi kelayakan bisnis dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan dan dapat pula dijadikan alat untuk memprediksi dan menghadapi risiko bisnis yang akan terjadi.

Tujuan Studi Kelayakan Bisnis

Terdapat lima tujuan melakukan studi kelayakan menurut Kasmir dan Jakfar (2016:12), yaitu:

- a. Menghindari Resiko Kerugian, fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan resiko yang tidak diinginkan.
- b. Memudahkan Perencanaan, perencanaan meliputi berapa jumlah dana yang diperlukan, kapan usaha akan dijalankan, dan dimana lokasi usaha akan dibangun.
- c. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan, pelaksanaan pekerjaan usaha dapat dilakukan secara sistematis, sehingga tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang sudah disusun.
- d. Memudahkan Pengawasan, pengawasan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan usaha tidak melenceng dari rencana yang telah disusun.
- e. Memudahkan Pengendalian, tujuan pengendalian adalah untuk mengendalikan pelaksanaan agar tidak melenceng dari rel yang sesungguhnya, sehingga pada akhirnya tujuan perusahaan akan tercapai.

Aspek-Aspek Kelayakan

Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:15) aspek-aspek kelayakan adalah :

- a. Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran untuk perusahaan yang sudah berjalan maupun bagi perusahaan yang baru akan berdiri perlu dilakukan studi kelayakan terlebih dahulu (Kasmir dan Jakfar: 2016:42). Aspek pasar dan pemasaran untuk mengetahui peluang pasar yang ada, serta strategi pemasaran yang harus dilakukan.

- b. Aspek Teknis

Penentuan kelayakan teknis atau operasi menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan

lokasi, luas produksi, dan tata letak (Kasmir dan Jakfar, 2016: 150). Kelengkapan kajian aspek teknis atau operasi sangat tergantung dari jenis usaha yang akan dijalankan, karena setiap jenis usaha memiliki prioritas sendiri.

c. Aspek Manajemen

Aspek Manajemen dan Organisasi menyangkut masalah SDM maupun menyangkut rencana perusahaan secara keseluruhan haruslah disusun sesuai dengan tujuan perusahaan (Kasmir dan Jakfar, 2016:168). Tujuan perusahaan akan lebih mudah tercapai jika memenuhi kaidah atau tahapan dalam proses manajemen.

d. Aspek Ekonomi dan Lingkungan

Setiap usaha yang dijalankan, tentunya akan memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dan negatif ini akan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Aspek ekonomi dampak positif yang diberikan dengan adanya investasi lebih ditekankan kepada masyarakat khususnya pemerintah umumnya (Kasmir dan Jakfar, 2016:200). Aspek lingkungan merupakan salah satu bagian dari studi kelayakan. Komponen lingkungan hidup yang akan berubah secara mendasar dan penting bagi masyarakat disekitar tempat usaha antara lain kepemilikan dan penguasaan lahan, kesempatan kerja dan usaha, taraf hidup masyarakat, kesehatan masyarakat. Dampak lingkungan seperti terhadap tanah dan kehutanan, terhadap air, terhadap udara, dan terhadap manusia.

e. Aspek Hukum

Dokumen yang perlu diteliti dalam aspek hukum meliputi bentuk badan usaha, dan izin-izin perusahaan (Kasmir dan Jakfar, 2016 :24). Kegiatan usaha dimanapun selalu memerlukan berbagai dokumen penunjang usaha beserta izin-izin yang diperlukan sebelum menjalankan kegiatannya.

f. Aspek Keuangan

Alat ukur untuk menentukan kelayakan suatu usaha berdasarkan kriteria investasi dapat dilakukan melalui pendekatan Payback Period, Average Rate of Return, *Net Present Value*, *Internal Rate of return*, *Profitability Index*. Secara keseluruhan penilaian dalam aspek keuangan meliputi hal-hal seperti sumber-sumber dana yang akan diperoleh, kebutuhan biaya investasi, estimasi pendapatan dan biaya investasi selama beberapa periode.

Kriteria Investasi

a. Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) dari suatu proyek merupakan nilai sekarang dari selisih antara *benefit* (manfaat) dengan *cost* (biaya) pada *discount rate* tertentu. *Net Present Value* mencerminkan besarnya tingkat pengembalian dari usulan usaha atau proyek, oleh karena itu usulan proyek yang layak diterima haruslah memiliki nilai $NPV > 0$, jika tidak maka usahaitu akan merugi. Menurut Ibrahim (2013:143) rumus yang digunakan untuk menghitung NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{i=1}^n NB_i (1 + i)^{-n}$$

$NPV > 0$ berarti proyek tersebut menguntungkan, sebaliknya jika $NPV < 0$ berarti proyek tersebut tidak layak untuk diusahakan.

b. Net Benefit Cost Ratio (BCR)

Net B/C merupakan perbandingan antara *net benefit* yang telah di *discount* positif dengan *net benefit* yang telah di *discount* negatif (Ibrahim, 2013:151). Apabila hasil perhitungan Net B/C > 1 maka proyek tersebut feasible dan dapat dikembangkan dan jika Net B/C < 1 maka tidak layak untuk di kembangkan. Nilai Net B/C dirumuskan sebagai berikut:

$$NetB/C = \frac{\sum_{i=1}^n NB_i(+)}{\sum_{i=1}^n NB_i(-)}$$

c. Profitability Ratio (PR)

Profitability ratio merupakan suatu ratio perbandingan antara selisih benefit dengan biaya operasi dan pemeliharaan dibanding dengan jumlah investasi Yacob (2013:153). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. *Profitability ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PR = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{B} - \sum_{i=1}^n \overline{OM}_i}{\sum_{i=1}^n I_i}$$

Ukuran yang digunakan dalam hasil perhitungan *Profitability Ratio* sama dengan rasio sebelumnya, apabila $PR > 1$ maka dinyatakan layak (*Feasible*) dan jika $PR < 1$ maka dinyatakan tidak layak.

d. *Payback Period* (PBP)

Payback Period adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan (Cash in flows) secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk present value. Menurut Yacob (2013:154) rumus untuk menghitung *Payback Period* adalah sebagai berikut:

PBP

$$= T_p - 1 + \frac{\sum_{i=1}^n li - \sum_{i=1}^n Bicp - 1}{B_p}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan desa Tanjung, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumen review dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka meningkatkan pendapatan petani khususnya kelompok tani Bina Usaha Desa Tanjung, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, sangatlah perlu dilakukan penilaian investasi dengan menggunakan perkiraan kebutuhan, sumber dana dan asumsi-asumsi keuangan. Asumsi usaha tanaman padi sawah adalah sebagai berikut :

- Usaha tanaman padi sawah dilakukan di Desa Tanjung, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu
- Jenis padi sawah yang ditanam adalah varietas Inpari
- Penanaman dilakukan pada lahan seluas 21 hektar

- d. Pengolahan lahan sampai pasca panen dilakukan selama 6 Bulan (Satu tahun 2 kali panen)

Perkiraan Kebutuhan Dana

Perkiraan kebutuhan dana untuk biaya investasi dalam meningkatkan pendapatan petani Padi Sawah kelompok tani Bina Usaha dapat dilihat dalam uraian tabel berikut :

Tabel 2. Perkiraan Kebutuhan Dana Kelompok Tani Bina Usaha Per Hektar Per 5 Tahun

No	Uraian	Volume	Satuan (Rp)	Masa Tanam	Jumlah (Rp/Ha)	Total
I Tenaga Kerja						
1	Persiapan Irigasi	2 HOK	50,000	2	200,000	4,200,000
2	Penyemaian Benih	2 HOK	50,000	2	200,000	4,200,000
3	Penanaman	15 HOK	50,000	2	1,500,000	31,500,000
4	Pemeliharaan					
5	Memupuk	3 HOK	50,000	2	300,000	6,300,000
6	Menyiang	5 HOK	50,000	2	500,000	10,500,000
7	Penyemprotan Hama/ Pemasangan Racun	2 HOK	50,000	2	200,000	4,200,000
8	Panen	12 HOK	50,000	2	1,200,000	25,200,000
9	Pengangkutan Gabah	4 HOK	50,000	2	400,000	8,400,000
10	Penjemuran Dan Pengarungan	4 HOK	50,000	2	400,000	8,400,000
	Jumlah Dana				3,700,000	77,700,000
II Sarana Produksi						
1	Benih	25 Kg	10,000	2	500,000	10,500,000
2	Pupuk Urea	150 Kg	2,200	2	660,000	13,860,000
3	Pupuk Sp 36	100 Kg	2,800	2	560,000	11,760,000
4	Pupuk NPK	200 Kg	2,800	2	1,120,000	23,520,000
5	Sidhametrim	1 Kg	160,000	2	320,000	6,720,000
6	Fungisida Nordok	1 Kg	260,000	2	520,000	10,920,000
7	Racuntikus	1 Kg	50,000	2	100,000	2,100,000
8	Racun Keong	1 Kg	160,000	2	320,000	6,720,000
	Jumlah Dana		647,800	16	4,100,000	86,100,000
III Pengeluaran Lainnya						
1	Sewa Traktor	1 Unit	1,000,000	2	2,000,000	42,000,000
2	Sewa Hand Sprayer	2 Unit	10,000	2	40,000	840,000
3	Sewa Cangkul	2 Buah	5,000	2	20,000	420,000
4	Karung	272 Buah	1,250	2	680,000	14,280,000
5	Terpal Jemur	10 Buah	5,000	2	100,000	2,100,000
6	Jarum Karung	2 Buah	2,500	2	10,000	210,000
7	Tali Plastik	1 Gulung	10,000	2	20,000	420,000
	Jumlah				2,740,000	57,540,000
Total						215,040,000.00

Diasumsikan upah pekerja akan naik rata-rata 10.000 pada tahun-tahun berikutnya. Maka asumsi-asumsi upah pekerja adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Asumsi-Asumsi Upah Kerja Usaha Tani Padi Sawah

Asumsi Upah	Satuan (Rp)	Jumlah(Rp/Ha)	Total
2021	50,000	3,700,000	77,700,000
2022	60,000	4,440,000	93,240,000
2023	70,000	5,180,000	108,780,000
2024	80,000	5,920,000	124,320,000
2025	90,000	6,660,000	139,860,000

Dari uraian-uraian pengeluaran di atas, agar lebih jelasnya dalam table berikut :

Tabel 4. Asumsi-Asumsi Biaya Pengeluaran Budi Daya Tanaman Pangan Padi SawahKelompok Bina Usaha Desa Tanjungan Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu

No.	Jenis Pengeluaran	2021	2022	2023	2024	2025
1	Upah Pekerja	77,700,000	93,240,000	108,780,000	124,320,000	139,860,000
2	Sarana Produksi	86,100,000	86,100,000	86,100,000	86,100,000	86,100,000
3	PengeluaranLain	57,540,000	57,540,000	57,540,000	57,540,000	57,540,000
4	Pokok Pinjaman	38,331,543	39,673,147	0		
5	Bunga Bank	4,026,400	2,730,164	1,388,560		
Jumlah Dana		263,697,943	279,283,311	253,808,560	267,960,000	283,500,000

Sumber Dana

Dari kebutuhan dana investasi sebesar Rp. 215,040,000 diperoleh dari :

- a. Modal sendiri Rp. 100.000.0000
- b. Kredit bank Rp. 115,040,000

Kredit Bank dalam hal ini melalui fasilitas Kredit Usaha Rakyat KURBank Sumsel Babel Cabang Baturaja. Dengan tingkat suku bunga yang diisyaratkan oleh pihak bank sebesar 3,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian kredit selama 3 tahun.

Tabel 5. Jumlah Pengembalian Pokok Pinjaman dan Bunga Pinjaman pada Bank SumSel-BaBel Cabang Baturaja

Tahun	Angsuran	Bunga 3,5%	Pengembalian Pokok Pinjaman	Jumlah Pengembalian	Sisa Kredit
2021	41,061,707	4,026,400	37,035,307	37,035,307	78,004,692
2022	41,061,707	2,730,164	38,331,543	38,331,543	39,673,148
2023	41,061,707	1,388,560	39,673,147	39,673,147	0

Perkiraan Pendapatan

Perkiraan pendapatan dari hasil budidaya padi sawah pada kelompok tani Bina Usaha Desa Tanjung, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu diperkirakan mulai tahun 2021 dapat direncanakan sebagai berikut :

- a. Hasil panen dalam luas lahan 1 hektar diperkirakan 7,5 ton. Jika luas lahan yang ditanami Padi sawah 21 hektar maka hasil panen padi sawah dalam jangka waktu satu tahun dengan duakali masa tanam adalah 15.000 ton. Harga jual gabah sebesar 5.300 kg, maka perkiraan pendapatan untuk dua kali panen dalam satu tahun yakni 1,669,500,000.
- b. Ini merupakan asumsi pendapatan tahun pertama aktivitas dan diasumsikan pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan pendapatan rata-rata naik sebesar 25%. Untuk lebih jelasnya asumsi-asumsi pendapatan dapat dilihat dalam tabel 6 berikut :

Tabel 6. Perkiraan Pendapatan

No	Tahun	Jumlah Pendapatan
1	2021	1,669,500,000
2	2022	2,086,875,000
3	2023	2,608,593,750
4	2024	3,260,742,188
5	2025	4,075,927,734

Analisis Kriteria Investasi

Setelah asumsi-asumsi rencana keuangan di ketahui, selanjutnya perlu dilakukan Analisis terhadap investasi rencana budidaya padi sawah, apakah realisasinya akan

mendapatkan keuntungan atau tidak bagi kelompok tani Bina Usaha. Dalam melakukan analisis usaha ini menggunakan pendekatan analisis sebagai berikut :

Analisis Net Present Value (NPV)

Tabel 7. Perhitungan Net Present Value (NPV)

No	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pendapatan						
	Hasil Panen	-	1.669.500.000	2.086.875.000	2.608.593.750	3.260.742.188	4.075.927.734
	Gross Benefit	-	1.669.500.000	2.086.875.000	2.608.593.750	3.260.742.188	4.075.927.734
2	Investasi awal	215.040.000	-	-	-	-	-
	Upah Pekerja	-	77.700.000	93.240.000	108.780.000	124.320.000	139.860.000
	Sarana Produksi	-	86.100.000	86.100.000	86.100.000	86.100.000	86.100.000
	Pengeluaran Lain	-	57.540.000	57.540.000	57.540.000	57.540.000	57.540.000
	Gross Cost	-	221.340.000	236.880.000	252.420.000	267.960.000	283.500.000
3	Angsuran Kredit	-	41.061.707	41.061.707	41.061.707	-	-
4	Net Benefit	215.040.000	1.407.098.293	1.808.933.293	2.315.112.043	2.992.782.188	3.792.427.734
	D.F 12%		0,89	0,80	0,71	0,64	0,57
	Present Value	(215.040.000)	1.252.317.481	1.447.146.634	1.643.729.551	1.915.380.600	2.161.683.808

$$NVP = -215.040.000 + 1.252.317.481 + 1.447.146.634 + 1.643.729.551 + 1.915.380.600 + 2.161.683.808$$

$$NPV = 8.205.218.074$$

Dari hasil perhitungan NPV total dengan diskon faktor sebesar 12% didapatkan nilai Rp 8.205.218.074, hal ini menunjukkan angka positif berarti lebih besar dari 0, usaha tanaman padi sawah pada kelompok tani Bina Usaha Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu layak untuk dilaksanakan.

Net Benefit Cost Ratio (BCR)

Tabel 8. Jumlah Benefit dan Persiapan Perhitungan Net Benefit Cost Ratio

Tahun	Net Benefit	DF (12%)	Present Value Benefit
0	-215.040.000	1,00	-215.040.000
1	1.407.098.292	0,89	1.252.317.480
2	1.808.933.293	0,80	1.447.146.634
3	2.315.112.042	0,71	1.643.729.550
4	2.992.782.188	0,64	1.915.380.600
5	3.792.427.734	0,57	2.161.683.808

$$\text{Net Benefit Ratio} = \frac{8.420.258.072}{215.040.000}$$

$$= 39,16$$

$$\text{Net Benefit Ratio} = 39,16$$

Hasil *Net Benefit Cost Ratio* (BCR) menunjukkan angka 39,16. Ini berarti lebih dari angka 1, maka usaha tanaman padi sawah pada kelompok tani Bina Usaha Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu layak untuk dilaksanakan.

Analisis Profitability Ratio (PR)

Profitability Ratio merupakan rasio perbandingan antara selisih benefit dengan biaya operasi dan pemeliharaan dibanding dengan jumlah investasi. Perhitungan *profitability ratio* dapat nampak terlihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Perhitungan Profitability Ratio (PR)

Tahun	Investasi (Rp)	Biaya C (Rp)	Benefit (Rp)	D.F 12%	I (Rp)	Ci (Rp)	Bi (Rp)
2020	215.040.000				215.040.000		
2021		221.340.000	1.669.500.000	0,89		196.992.600	1.485.855.000
2022		236.880.000	2.086.875.000	0,80		189.504.000	1.669.500.000
2023		252.420.000	2.608.593.750	0,71		179.218.200	1.852.101.562
2024		267.960.000	3.260.742.188	0,64		171.494.400	2.086.875.000
2025		283.500.000	4.075.927.734	0,57		161.595.000	2.323.278.808
		Jumlah			215.040.000	898.804.200	9.417.610.371

$$PR = \frac{\sum_{i=1}^n \overline{B} - \sum_{i=1}^n \overline{OM}_i}{\sum_{i=1}^n \overline{I}_i}$$

$$PR = \frac{9.417.610.371 - 898.804.200}{215.040.000}$$

$$= 39,61$$

$$PR = 39,61$$

Dar hasil *profitability ratio* yang menunjukkan angka 39,61. Ini berarti lebih dari angka 1, maka usaha tanaman padi sawah pada kelompok tani Bina Usaha Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu layak untuk dilaksanakan.

Analisis *Pay Back Period* (PBP)

Metode *Payback period* ini digunakan untuk mengetahui berapa jangka waktu yang dibutuhkan dalam pengembalian seluruh dana investasi. Maka *payback period* dapat dihitung sebagai berikut :

$$PBP = T_p - 1 + \frac{\sum^n li - \sum_{i=1}^n Bicp - 1}{Bp}$$

$$PBP = 0 + \frac{215,040,000 - 0}{1,669,500,000}$$

$$PBP = 0,128 \text{ Tahun}$$

$$PBP = 1,54 \text{ Bulan PBP PBP} = 1 \text{ Bulan } 16 \text{ Hari}$$

Dari hasil perhitungan *Payback period* diatas kita ketahui jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan dana investasi yaitu 1 Bulan 16 Hari , setelah kegiatan dijalankan. Jadi menurut *Payback period* untuk usaha tanaman padi sawah pada kelompok tani Bina Usaha Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu juga layak untuk dilaksanakan.

Berdasarkan hasil perhitungan perhitungan kriteria investasi di atas, maka dapat digambarkan dalam tabulasi seperti tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Kriteria Investasi

No	Kriteria Investasi	Hasil	Keputusan
1	<i>Net Present Value (NPV)</i>	8.205.218.074	Layak dilaksanakan
2	<i>Net Benefit Cost Ratio (BCR)</i>	39,16	Layak dilaksanakan
3	<i>Profitability Ratio (PR)</i>	39,61	Layak dilaksanakan
4	<i>Pay Back Period (PBP)</i>	1 Bulan 16 Hari	Layak dilaksanakan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kriteria investasi usaha tanaman padi sawah di Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan menggunakan 4 metode yaitu *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (BCR), *Profitability Ratio* (PR), serta *Pay Back Period* (PBP). Dari kriteria investasi *Net Present Value* (NPV) didapat nilai sebesar Rp8.205.218.074, *Benefit Cost Ratio* (BCR) sebesar 39,16, dan *Profitability Ratio* (PR) sebesar 39,61 sedangkan *Payback Period* (PBP) selama 1 bulan 16 hari, berarti usaha tanaman padi sawah pada kelompok tani Bina Usaha di Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, layak untuk dilaksanakan.

Saran

Agar kelompok tani Bina Usaha di Desa Tanjungan, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat mengembangkan usahanya dengan membuka lahan baru dan mampu menumbuhkan serta mendorong perekonomian di wilayah Ogan Komering Ulu dengan melakukan usaha budidaya tanaman padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I., Nocianitri, K., & Yusasrini, N. L. 2015. Kajian Kandungan Kafein Kopi Bubuk, Nilai pH dan Karakteristik Aroma dan Rasa Seduhan Kopi Jantan (Pea berry coffee) dan Betina (*Flat beans coffee*) Jenis Arabika dan Robusta. Skripsi. Universitas Udayana.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Hasan, Ali . 2013. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta. CAPS (*Center For Academic Publishing Service*).
- Husnan, Suad., & Muhammad, Suwarsono. 2014. *Studi Kelayakan Proyek Bisnis*. Unit penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ibrahim, Yacob. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta.
- Kasmir & Jakfar. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan ke Delapan. Jakarta: Kencana.
- Kotler, Philip. 2010. *Manajemen Pemasaran. Edisi tiga belas Bahasa Indonesia. Jilid 1 dan 2*. Jakarta : Erlangga.
- Ma'ruf, M. I., Kamaruddin, C. A., & Muharief, A. 2019. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha tani Padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 193. <https://doi.org/10.20956/jsep.v15i3.7021>.
- Pangli, M., & Tengah, S. 2015. Analisis keuntungan komoditi padi sawah di kelurahan Petirodongi kecamatan Pamona Utara. *Jurnal AgroPet V*, 12(1), 1-12.



<https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/AgroPet/article/view/166>.

- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat Dan Proses menuju Sukses*. Jakarta Selatan:Salemba Empat.
- Saladin, Djaslim. 2012. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian*. Edisi Ketiga. Bandung : CV. Linda Karya
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Umar, Husein. 2015. *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 3*. Jakarta: Gramedia PustakaUtama.